

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah nyeri punggung di PMB “OK” kota Bengkulu tahun 2026 dilakukan dengan menggunakan format asuhan kebidanan dengan metode varney dan pencatatan asuhan kebidanan dengan metode SOAP selama delapan hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan setelah diberikan asuhan yang dimulai dari hari Rabu 04 Maret 2026 sampai Minggu 11 Maret 2026:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data subjektif pada Ny. N yaitu keadaan ibu dalam kondisi baik, keluhan nyeri punggung sudah berkurang. Adapun data objektifnya meliputi keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal dan pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan atau tanda bahaya pada ibu dan janin.

2. Interpretasi data

Berdasarkan data Subjektif dan Objektif didapatkan Diagnosa Ny. N umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, persentasi kepala, keadaan jalan lahir baik dan keadaan ibu dan janin baik dengan masalah nyeri punggung.

3. Diagnosa/masalah potensial

Pada kasus Ny. N umur 29 tahun hamil 36 minggu tidak ditemukan masalah potensial.

4. Kebutuhan segera

Pada kasus Ny. N umur 29 tahun hamil 36 minggu tidak ditemukan tindakan segera yang harus dilakukan

5. Rencana Tindakan

Rencana asuhan kebidanan disusun berdasarkan kebutuhan ibu, yaitu dengan memberikan senam hamil sebagai intervensi utama untuk mengurangi nyeri punggung, disertai edukasi mengenai pola aktivitas, istirahat yang cukup, posisi tubuh yang benar, serta pemantauan kondisi ibu dan janin secara berkala selama kunjungan.

6. Tindakan kebidanan

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, diawali dengan pemberian informed consent kepada ibu dan keluarga terkait prosedur, tujuan, dan manfaat asuhan yang akan dilakukan. Intervensi utama berupa senam hamil diberikan sebanyak 4 kali yaitu pada kunjungan ke-2, ke-4, ke-6, dan ke-8. Selain itu, diberikan edukasi secara berkelanjutan serta dukungan kepada ibu selama 8 kali kunjungan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney dan pendokumentasian SOAP.

7. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap kondisi ibu. Nyeri punggung yang dialami ibu mulai berkurang sejak senam ke-1 dan semakin membaik pada pertemuan ke-3. Selain itu, tanda-tanda vital ibu tetap dalam batas normal, tidak ditemukan kelainan pada pemeriksaan fisik, serta ibu merasa lebih nyaman dan mampu beraktivitas dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam mengatasi masalah yang dialami ibu.

8. Kesenjangan antara teori dan praktik

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Seluruh tindakan yang diberikan telah sesuai dengan teori kebidanan yang ada serta standar pelayanan kebidanan, sehingga asuhan yang diberikan dapat dikatakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat menerapkan asuhan kebidanan berbasis evidence dalam menangani ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung, salah satunya melalui senam hamil. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi secara

optimal kepada ibu hamil mengenai cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan serta melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan penyulit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menjadikan hasil laporan ini sebagai bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi asuhan kebidanan kehamilan. Selain itu, disarankan agar institusi lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam praktik langsung di lahan, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari, terutama dalam penanganan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III seperti nyeri punggung.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil, dapat meningkatkan pengetahuan tentang perubahan dan ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, termasuk nyeri punggung. Selain itu, diharapkan ibu hamil mampu melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya atau penyulit selama kehamilan serta segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan yang tepat.